

## Sanitasi Aman Butuh Dukungan Pemda

**KARANGANYAR (KR)** - USAID IUWASH (Lembaga Pembangunan Amerika Serikat) Tangguh mendukung Pemerintah Kabupaten Karanganyar untuk mencapai target Sanitasi Aman pada tahun 2024 dan Target SDGs tahun 2030. Salah satu hal penting yang mendukung pencapaian sanitasi aman di Kabupaten Karanganyar adalah adanya regulasi yang mengatur mengenai Pengelolaan Air Limbah Domestik. Kepala Baperlitbang Kabupaten Karanganyar, Dwi Cahyono, menyampaikan bahwa akses sanitasi layak sudah hampir 100% namun untuk akses sanitasi aman masih dibawah target nasional. Target sanitasi aman Pemerintah Indonesia pada tahun 2024 adalah 15% dari seluruh jumlah penduduk. Dengan adanya Peraturan ini diharapkan dapat dijadikan pedoman teknis bagi Perangkat Daerah untuk mencapai sanitasi aman tersebut.

Selain itu dengan adanya Peraturan terkait air limbah domestik ini akan meningkatkan pelayanan pemerintah daerah terkait penyedotan lumpur tinja sehingga target SPM bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dapat tercapai," kata Dwi, Minggu (30/1). IUWASH Tangguh Jawa Tengah, Ahmad Khoeri, mengatakan Peraturan Bupati ini menjadi landasan bagi Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan terkait pengolahan air limbah domestik. Salah satu pelayanan dasar wajib (SPM) yang harus disediakan Pemerintah Daerah adalah Pengolahan Air Limbah Domestik pada semua warga, sehingga dengan adanya pedoman ini akan dapat meningkatkan kualitas pelayanannya. Sementara itu Kepala Bidang Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Karanganyar, Ari Wibowo, dalam presentasi menyampaikan draf rancangan Peraturan Bupati tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik dan mendapatkan masukan dari peserta FGD. (Lim)-d

## Tiga Proyek Masuki Tahap Lelang

**SUKOHARJO (KR)** - Tiga dari total sepuluh proyek strategis Pemkab Sukoharjo tahun 2023 sudah masuk tahap lelang. Sedangkan tujuh proyek lainnya diharapkan segera mempersiapkan proses lelang agar dalam pelaksanaan pembangunan dapat selesai tepat waktu.

Data dari LPSE Kabupaten Sukoharjo diketahui tiga proyek strategis Pemkab Sukoharjo yang sudah tayang dalam sedang dalam proses lelang yakni, Pembangunan GOR tipe B Kabupaten Sukoharjo dengan nilai HPS Rp 53,9 miliar, pembangunan gedung parkir dan taman plaza tahap 2 nilai HPS Rp 11 miliar dan pembangunan Taman Budaya Sukoharjo nilai HPS Rp 14,2 miliar.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo, Senin (30/1) mengatakan, lelang sudah dilakukan oleh masing-masing organisasi perangkat daerah (OPD) pengguna anggaran. Tahapan sekarang yang sedang berjalan yakni evaluasi administrasi, kualifikasi, teknis dan harga. Lelang dilakukan sejak awal terhadap tiga dari sepuluh proyek strategis Pemkab Sukoharjo karena masing-masing OPD tersebut telah siap. (Mam)-d

## Perlu Etalase untuk Pemasaran Tanaman

**BANYUMAS (KR)** - Wakil Bupati (Wabup) Banyumas Sade-wo Tri Lastiono akan membantu membangunkan etalase untuk pemasaran dari kampung bibit di Desa Dawuhan Kulon dan Wetan. "Saya inginkan etalase bibit tanaman ada di tepi Jalan Nasional di tanah aset Pemkab Banyumas," kata Sade-wo Tri Lastiono, Minggu (29/1) saat berbincang-bincang dengan petani pembibitan tanaman di Desa Dawuhan Wetan, Kedungbanteng. Menurutnya produksi bibit tanaman di Desa Dawuhan Wetan dan Dawuhan Kulon, Kedungbanteng sangat potensial, sehingga harus terus dikembangkan. Sade-wo mengaku sangat tertarik dengan pengembangan kedua desa sebagai kampung bibit.

"Saya tahunya kalau tempat bibit itu di Salaman, Magelang. Ternyata, dari cerita para petani di sini, sebagian bibit yang di Salaman disuplai dari Dawuhan Kulon dan Wetan," kata Sade-wo. Ditambahkan jika berkaca dari Salaman, Magelang maka perlu adanya eta-

lase. Dengan adanya etalase, maka masyarakat akan lebih tahu. Nantinya di etalase tersebut akan dipajang bibit-bibit hasil produksi dari Dawuhan Kulon dan Wetan. "Yang di Dawuhan Wetan ada bibit berbagai jenis tanaman buah, utamanya adalah durian dan alpukat," ujarnya.

Terkait rencana pembangunan etalase, Wabup akan melakukan pengecekan di bagian aset, apakah kira-kira ada lokasi yang dapat dijadikan tempat untuk etalase bibit buah, dan harus terbuka. Diharap-

kan nantinya, kalau memang ada orang yang membutuhkan dalam partai besar, bisa langsung diambilkan dari lokasi produksi. Kemudian di etalase akan dibuatkan data base untuk mengetahui jumlah stok bibit dan jenisnya apa saja.

Proses berikutnya adalah sertifikasi dan Dinas Pertanian harus memfasilitasi. Dari pertemuan dengan para petani yang mengembangkan bibit ternyata adalah anak-anak muda. Sehingga nantinya perlu ada wadah, misalnya

petani milenial Banyumas. "Perlu pembentukan kelompok petani milenial. Dan nantinya didaftarkan ke notaris. Hal tersebut penting untuk bisa mendapatkan bantuan-bantuan baik dari perbankan, BUMD ataupun Baznas. Saya siap untuk membantu dan membiayai pembentukan kelompok petani milenial ini sampai ke notaris," tegasnya.

Perwakilan Kelompok Tani Pucuk Hijau Dawuhan Wetan, Muhammad Binsyah, mengatakan Desa Dawuhan Wetan bisa dikatakan sebagai kampung bibit, karena 30-40 persen bergelut dengan bibit. "Selama ini, kami memasarkan secara online. Baik lewat media sosial seperti Facebook maupun marketplace seperti Shopee," paparnya. Dari berbagai jenis bibit tanaman buah, yang paling sering dipesan adalah alpukat dan durian. Di Banyumas bibit durian tidak hanya di Kemranjen dan Somagede, namun di Kedungbanteng ada yakni dari Dawuhan Wetan dan Kulon. (Dri)-d



Wabup Banyumas Sade-wo Tri Lastiono berbincang-bincang dengan petani soal pembibitan tanaman di Desa Dawuhan Wetan.

## Pemkab Sukoharjo Buka Vaksin Booster Kedua

**SUKOHARJO (KR)** - Indonesia terkait pelaksanaan vaksinasi virus korona dosis keempat atau vaksin booster kedua untuk masyarakat umum. Pelayanan mulai dibuka pada 24 Januari 2023 di semua fasilitas kesehatan seperti di Puskesmas. Launching booster kedua rencananya akan digelar di wilayah Kecamatan Mojo-

laban pada 3 Februari mendatang dengan sasaran 1.000 dosis vaksin.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo Tri Tuti Rahayu, Senin (30/1) mengatakan, Pemkab Sukoharjo melalui DKK sudah menerima surat edaran dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan Republik

Indonesia terkait pelaksanaan vaksinasi virus korona dosis keempat atau vaksin booster kedua untuk masyarakat umum. Pelayanan mulai dibuka pada 24 Januari 2023 di semua fasilitas kesehatan seperti di Puskesmas. Launching booster kedua rencananya akan digelar di wilayah Kecamatan Mojo-

laban pada 3 Februari mendatang dengan sasaran 1.000 dosis vaksin.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Sukoharjo Tri Tuti Rahayu, Senin (30/1) mengatakan, Pemkab Sukoharjo melalui DKK sudah menerima surat edaran dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Kesehatan Republik

"Vaksinasi virus Korona booster kedua atau dosis keempat sudah dibuka di Kabupaten Sukoharjo. Pelayanan disediakan di fasilitas kesehatan terdekat seperti Puskesmas. Tenaga kesehatan dan vaksin sudah disediakan untuk masyarakat," ujarnya.

DKK Sukoharjo mengacu pada surat edaran pemerintah dalam memberikan pelayanan. Artinya apabila dalam pelaksanaan nanti kebutuhan vaksin kurang maka akan diajukan lagi ke pusat.

"Vaksinasi virus Korona di Kabupaten Sukoharjo terus berjalan. Baik dosis satu, dosis dua, dosis ketiga atau booster pertama dan dosis keempat atau booster

kedua. Stok vaksin aman masih tersedia. Apabila ada kekurangan maka akan ditambah lagi," lanjutnya.

DKK Sukoharjo masih terus memantau pelaksanaan vaksinasi virus Korona baik di Puskesmas maupun fasilitas pelayanan kesehatan lainnya. "Termasuk di Mal Pelayanan Publik (MPP) Pemkab Sukoharjo juga disediakan fasilitas vaksinasi virus Korona. Masyarakat bisa datang kesana dan perkembangan terus kami pantau," lanjutnya.

DKK Sukoharjo rencananya pada 3 Februari 2023 mendatang akan dilakukan launching vaksinasi virus Korona dosis keempat.

keempat atau booster kedua di wilayah Kecamatan Mojo-laban. Sasarannya sebanyak 1.000 dosis vaksin virus Korona akan disuntikan pada masyarakat. Kegiatan akan digelar sambil menunggu kesiapan Bupati Sukoharjo Etik Suryani membuka acara vaksinasi virus korona booster kedua.

Tri Tuti menjelaskan, intinya pandemi virus Korona belum usai dan masih ada sampai sekarang. Hanya masyarakat mempertahankan kekebalan tubuh dari dalam dengan mengikuti vaksinasi virus Korona baik dosis satu, dosis kedua, dosis ketiga dan sekarang ditambah dosis keempat.

(Mam)-d

# HUKUM

## DICURIGAI PENCULIK ANAK

### Seorang ODGJ Nyaris Dihakimi Massa

**WONOSARI (KR)** - Seorang Dalam Gangguan Jiwa (ODGJ) LM (58) warga Desa Sugihwaras, Kecamatan Saradan, Madiun Jawa Timur, nyaris dihakimi warga Padukuhan Danggolo Krambilsawit, Kapanewon Saptosari Gunungkidul karena dicurigai sebagai penculik anak lantaran gerak-geriknya dinilai mencurigakan.

Peristiwa terjadi pada siang hari saat LM mondar-mandir sekitar kampung dan tidak menunjukkan bahwa yang bersangkutan adalah ODGJ. "Yang bersangkutan dicurigai penculik anak dan sudah berungkali amankan di Mapolsek Saptosari," jelas Kapolsek Saptosari, AKP Kusnan Priyono, Senin (30/1).

Informasi yang berhasil dihimpun di lokasi kejadian menyebutkan, kejadian tersebut berlangsung sekira pukul 12.10. Saat itu warga melihat orang mencurigakan berada di wilayah Padukuhan setempat. Lantaran baru-baru ini beredar isu terkait penculikan anak, pria itu langsung diamankan oleh warga dan nyaris dihakimi massa.

LM kemudian dibawa Polisi ke Polsek Saptosari untuk menghindari aksi main hakim sendiri. Karena baru-baru ini ada isu penculikan anak kebetulan ada orang linglung dan asing maka warga curiga. "Setelah dapat informasi kami langsung mendatangi lokasi dan mengamankan yang bersangkutan," terang AKP Kusnan Priyono.

Menurut Kapolsek, saat dilakukan penelusuran identitas LM berkoordinasi dengan Polres Madiun di tempat tinggal LM, didapat informasi bahwa dia ternyata ODGJ yang sudah lama meninggalkan rumah.

Menurut keterangan pihak keluarganya dia memang dibiarkan karena sering kabur dari rumah. Dengan beredar kasus penculikan anak di wilayahnya hal tersebut tidak benar. Namun demikian pihaknya tetap mengimbau kepada warga masyarakat agar tetap meningkatkan kewaspadaan dan selalu melaporkan kepada Polisi jika mendapati sesuatu yang mencurigakan. "Jadi kabar bahwa ada penculikan anak itu adalah hoaks," tandasnya. (Bmp)-d

### Terlibat Tawuran, 4 Orang Diamankan

**WATES (KR)** - Petugas Polres Kulonprogo mengamankan empat orang yang diduga terlibat tawuran pelajar di Jalan Kertodiningrat Karang Tengah Kidul Margosari Pengasih, Minggu (29/1) sore.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Novartuti, membenarkan adanya laporan dugaan tawuran pelajar di wilayah Margosari Pengasih sekitar pukul 14.00. Bermula saat petugas kepolisian mendapatkan informasi dari warga adanya kejadian yang diduga tawuran.

Petugas langsung mendatangi lokasi kejadian dan melakukan olah TKP. Dari hasil penyelidikan petugas mengamankan pelajar yang diduga terlibat tawuran, yakni RS, ISS, CGD, BSA, VZY. Mereka dibawa ke Polres Kulonprogo untuk dilakukan pemeriksaan.

"Hasil integrasi kelima anak tersebut tidak terlibat tawuran dan kita kembalikan ke orangtua. Petugas melakukan pengembangan penyelidikan dan pemeriksaan CCTV kemudian mengamankan 4 anak, yakni AYG, FSBP, FRYSD dan Rk. Kejadian dugaan tawuran ini masih dalam penyelidikan petugas Satreskrim Polres Kulonprogo," jelasnya.

Dari hasil rekaman CCTV diketahui rombongan remaja mengendarai kendaraan yang sedang melintas di Jalan Kertodiningrat Margosari Pengasih mendapat lemparan batu dari puluhan remaja yang datang menyerang dari arah barat. Rombongan kocar-kacir ada yang kabur ke arah selatan, timur dan balik ke arah utara. Kejadian ini kemudian dilaporkan warga ke Polsek Pengasih. (Dan)-d

## NGAKU DIANGKAT JADI KASETPRES RI

# Gelar Tasyakuran, Dicidaduk Polda Jateng

**SEMARANG (KR)** - Joko Wahono alias Agung Wahono SH(45) dijebloskan di balik terali besi Polda Jateng. Ia dituduh telah menyebarkan berita bohong mengaku sebagai Kepala Sekretaris Presiden RI. Bahkan, ia pada Kamis (26/1) malam menggelar tasyakuran di tempat umum dengan memasang MMT di depan Swalayan ADA Majapahit dan Apartemen Cordova Sumurboto, Banyumanik Semarang.

Adapun MMT bertuliskan Tasyakuran bapak Agung Wahono bersama keluarga dalam rangka selamat atas jabatan sebagai Kasetpres Presiden Republik Indonesia berdasarkan SK No 568A/I/2023, tanggal 19 Januari 2023 Agung Wahono SH MH menggantikan Heru Budi Hartono MMT. Pada bagian bawah tertera Semarang, 25 Januari 2023. Pada foto dengan latar MMT terlihat Agung mendapat ucapan selamat termuat pada media on line/medsos.

Penangkapan terhadap Joko Wahono alias Agung Wahono alamat Perum Bukit Pesona Jalan Pesona V Baturisari Mranggen Demak, dibenarkan Kabid Humas Polda Jateng, Kombes Pol M Iqbal, kepada wartawan, Senin(30/1/2023),

"Kami selain mengamankan tersangka, juga menyita beberapa barang bukti diantaranya foto tasyakuran kasatpres, ponsel, ijazah

magister hukum palsu dan sebuah kemeja putih dengan logo Garuda dan bendera merah putih", jelas Kabid Humas.



Joko alias Agung menerima ucapan selamat yang terpampang pada medsos.

## Tad Gauli Anak Tiri Ditangkap Polisi

**BREBES (KR)** - Kelakuan lelaki yang satu ini tidak layak ditiru, pasalnya, Tad (50) tega diduga menggauli anak tirinya. Akibatnya, kini lelaki itu berurusan dengan pihak berwajib. Dan hingga Senin (30/1) kemarin masih diperiksa polisi.

Pelaku sebagai nelayan warga Desa Sawojajar, RT 02, RW X, Kecamatan Wanasari itu tega menyetubuhi anak tirinya, Zam (14), sejak usianya masih 9 tahun. Aksi keji itu terbongkar, setelah Daw, ibu kandung korban memergoki Tad, sedang memperdaya buah

hatinya dalam kamar, pada Selasa (17/1-2023).

Tidak terima anaknya mendapat perlakuan keji, Daw, langsung melaporkan Tad ke polisi. Laporan itu segera ditindaklanjuti Unit PPA Satreskrim Polres Brebes. Selanjutnya Tad, diamankan Tim Resmob dan Unit Satreskrim Polres Brebes, pada Rabu (25/1-2023).

Kapolres Brebes, melalui KBO Satreskrim, Iptu Puji Haryati membenarkan kasus pencabulan yang dilakukan ayah tiri tersebut.

Penangkapan pelaku Tad, berdasarkan tindak lanjut la-

poran dari Daw, selaku ibu kandung korban. "Tindak pencabulan itu terungkap, setelah Daw, memergoki korban, dalam kamar bersama pelaku Tad. Tepatnya, pukul 09.00, setelah Daw, pulang dari rumah tetangganya," ujar Puji.

Menurut Puji, berdasarkan keterangan Daw, korban mengaku sering mendapat ancaman. Yaitu, pelaku Tad, akan menceraikan sang ibu Daw, jika korban menolak ajakannya.

Mendengar pernyataan Zam itu, Daw sempat menangis hingga akhirnya

melaporkan tindakan suaminya itu ke polisi. "Pengakuan mengagetkan dari korban Zam, pelaku Tad sudah mencabulinya sejak masih berumur 9 tahun," tegas Puji.

Dikatakan, saat Daw, memergoki tindakan suaminya Tad, mengaku khilaf dan seolah membayangkan perlakuan itu kepada sang istri. Namun, meski sudah terpergok istrinya, pelaku justru mengulangi perbuatannya pada malam hari setelahnya.

"Termasuk memaksa korban dengan ancaman yang sama. Kini pelaku masih kami periksa," tegas Puji. (Ryd)-d